

# TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI WEB DESA AKA-AKAE KECAMATAN WATANG SIDENRENG KEBUPATEN SIDENRENG RAPPANG

<sup>1)</sup>Kamiati, <sup>2)</sup>Sapri, <sup>3)</sup>Sahar

<sup>1), 2), 3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammedia, Sidenreng Rappang

[kamiati42172094@gmail.com](mailto:kamiati42172094@gmail.com)

[Sapritajuddin3@gmail.com](mailto:Sapritajuddin3@gmail.com)

[Saharkhan43111125@gmail.com](mailto:Saharkhan43111125@gmail.com)

## Abtrak

Tujuan penelitian Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi web di Desa Aka – Akae, untuk mengetahui faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi web di Desa Aka – Akae. Populasi penelitian ini sebanyak 499KK, sedangkan sampel penelitian yaitu 83 orang. Teknik pengumpulan data yang Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah (1) observasi, (2) studi keputusan, (3) kuesioner, sedangkan menggunakan Teknik analisis data *sklalikert*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan menggunakan aplikasi SPSS 2.1. Hasil penelitian Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Web Di Desa Aka-Akae Kecamatan Watang Sidenreng termasuk dalam kategori rata-rata “baik” yaitu 66,428%, dalam kategori baik, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Menurut Manggala (2015), faktor komunikasi dalam peningkatan partisipasi tentang penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 28,7%, faktor pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 18.9%, dan faktor kemampuan masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 39,6%.

Kata Kunci : Partisipasi dan Penggunaan Aplikasi

## Abtract

*Research objectives To determine the level of community participation in the use of web applications in Aka - Akae Village, to find out the factors that influence the level of community participation in the use of web applications in Aka - Akae Village. The population of this study was 499KK, while the research sample was 83 people. The data collection techniques used in this research are (1) observation, (2) decision study, (3) questionnaire, while using scalalicert data analysis technique. The collected data were then analyzed using a frequency table and using the SPSS 2.1 application. The results of the research on the level of community participation on the use of web applications in the Aka-Akae village, Watang Sidenreng district, were included in the "good" average category, namely 66.428%, in the good category, while the communication factor in increasing participation regarding the use of web applications in Aka-Akae Village 28 , 7%, the factor of community understanding in using web applications in Aka-Akae Village 18.9%, and the community's ability factor in using web applications in Aka-Akae Village 39.6%. This can be seen from the t test, where t count is 1.325% smaller than t table 1.993 when Ho is accepted, meaning it is not significant, so the level of community Participation has no significant effect on the use of Web applications.*

*Keywords: Participation and Use Application*

## A. PENDAHULUAN

Era sekarang ini, dunia telkomunikasi dan teknologi informasi (TIK) berkembang pesat. Salah satu pemicu utamanya perkembangan teknologi internet yang banyak dipergunakan oleh penduduk dunia. Aplikasi adalah program komputer yang dirancang untuk melakukan dan melakukan tugas tertentu menurut Hendrayudi, peranan suatu sistem Teknologi informasi menjadi semakin penting dalam mendukung operasi dan sistem manajemen lembaga pemerintah. Sadar pentingnya peran sistem informasi dalam sistem pemerintahan dan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini perlu diimplementasikan dalam sebuah aplikasi bernama e-government untuk mendukung pemerintahan. menjalankan fungsi publiknya. Standar yang lebih baik, lebih murah dan lebih cepat (Setiawan, 2015). Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Berbagai program teknologi informasi dan komunikasi semakin kompleks sehingga memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas (Sulistiyowati., 2013.). Perkembangan teknologi tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa.

Masyarakat merasakan pemanfaatan teknologi dalam segala aspek kehidupan, yang terlihat dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yang tidak terbatas pada perdagangan, tetapi juga meliputi juga dalam bidang- bidang lain sebagainya. Dengan seperti bidang pendidikan, bidang pertahanan dan keamanan negara dan lain sebagainya. Dengan akuntabilitas Otonomi daerah memberikan berbagai kewenangan dan peluang bagi daerah, sehingga memungkinkan Daerah melaksanakan perencanaan dan kegiatan berdasarkan kebutuhan daerah untuk tingkat partisipasi masyarakat sehingga mendorong setiap daerah untuk menampilkan daerahnya dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Aplikasi web untuk menjalin intraksi dan mulai meninggalkan media tatap muka. Sistem informasi telah muncul pada UU no 6 Desa, yaitu pada pasal 86 tentang sistem informasi pembangunan desa dan pembangunan kawasan pedesaan pada ayat 2 dan 3 dimana ayat 2 pemerintah dan pemerinrah daerah harus mengembangkan sistem infomasi desa dan pembangunan desa, berbunyi pemerintah dan pemerintah daerah wajib, sedangkan ayat 3 yaitu sistem

infomasi desa sebagai yang dimaksud pada ayat 2 meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan dan sumber daya manusia (Roehan., 2015). *Government-to-Citizen (C2C)* adalah Pemerintah memberikan pelayanan publik dan penyampaian informasi yang searah kepada masyarakat sehingga memungkinkan adanya informasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Polii., 2017). Hal ini juga bertujuan untuk mendekatkan pemerintah kepada masyarakat melalui jalur bermacam-macam, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menghubungi pemerintah untuk memenuhi berbagai kebutuhan pelayanan.

Web merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Secara teknik web adalah sebuah sistem yang ada di dalam Internet, di mana informasi yang ditampilkan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan bentuk lain yang disimpan di server Web Internet disediakan dan dikodekan sebagai suatu bahasa standar yang disebut html (*hypertext markup language*) aplikasi adalah program siap pakai yang di reka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang di tuju. Berdasarkan pendapat parah ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan apalikasi web desa itu sangat penting. Adanya website desa mempermudah apratur mempersentasikan komunikasi dalam suatu desa. dimana sistem informasi penggunaan web yang mampu mempermudah dalam mempublikasikan sesuatu salah satunya juga dalam pelayanan surat menyurat.

Teknologi informasi saat ini berkembang pesat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin meningkat akan informasi yang akurat dan cepat (Arady, 2014.). Ketersediaan dukungan teknologi infomasi diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah desa untuk mengelola data. Dan dapat dikelola dengan bantuan alat pendukung yaitu sistem infomasi SIBERAS. Perkembangan dunia pemerintah saat ini sangat sinergis dengan perkembangan teknologi, begitu juga dengan pengelolaan data yang dilakukan di kantor pemeritah untuk mempermudah pelayanan publik. Teknologi infomasi juga mampu merobak sebuah Suatu sistem yang mencapai tingkat yang diinginkan yaitu pemerintah menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan, kemudian melalui teknologi informasi suatu sistem mencapai tingkat yang

diinginkan yaitu Pemerintah menjadi lebih transparan dan akuntabel ketika memberikan pelayanan kemudian memberikan pelayanan melalui teknologi informasi, Pemerintah dapat memberikan pelayanan untuk kepentingan umum atau memberikan pelayanan untuk kepentingan umum.

Desa adalah satuan wilayah yang dihuni banyak keluarga dengan sistem pemerintahan sendiri (dipimpin oleh kepala desa), atau sekumpulan rumah di luar kota sebagai satu kesatuan. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 menjelaskan bahwa definisi Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dan berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan adat istiadat setempat yang diakui oleh negara asal dan pemerintah pusat. Kabupaten. (Arenawati, 2014) menjelaskan bahwa pemerintahan desa merupakan unsur penyelenggara pemerintahan desa dan beranggotakan kepala desa dan perangkat desa.

Partisipasi masyarakat semacam ini merupakan sistem masukan masyarakat, yang digunakan oleh pemerintah untuk menginput dan mengevaluasi rencana yang sudah atau akan dilaksanakan. partisipasi diartikan sebagai kesediaan untuk membantu setiap proyek agar berhasil sesuai dengan kemampuan masing-masing individu tanpa mengorbankan kepentingan pribadi. Sedangkan menurut partisipasi (Jalal, 2001) dapat pula diartikan bahwa pengambil keputusan menyarankan agar kelompok atau masyarakat berpartisipasi dalam memberikan saran dan pendapat, barang, keterampilan, materi dan jasa. Partisipasi juga dapat berarti bahwa kelompok tersebut mengenali masalahnya sendiri, memeriksa pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Partisipasi Mengacu pada individu atau kelompok masyarakat yang berupa pernyataan atau kegiatan dengan memberikan ide, tenaga, waktu, keahlian, dana dan / atau bahan masukan, serta memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan (Sumaryadi, 2010).

Sumarto, (2003) tingkat partisipasi dilihat dari besaran kerelaan atau keikhlasan Partisipasi (komunitas) dibedakan menjadi dua jenis, yaitu partisipasi asli dan partisipasi semu (Sj, 2003). Partisipasi sejati berarti masyarakat mau dan demokratis untuk berpartisipasi, berbagi manfaat secara adil, dan kebersamaan dalam menetapkan tujuan,

kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan. Jika partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan dibatasi, dan jika pihak luar mengambil keputusan atau ditentukan oleh pemerintah, maka partisipasi yang dilaksanakan salah. (Jalal, 2001) Partisipasi juga berarti pengambil keputusan menyarankan agar kelompok atau masyarakat berpartisipasi dalam memberikan saran dan pendapat, barang, keterampilan, materi, dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok dapat mengidentifikasi masalahnya sendiri, memeriksa pilihan mereka, membuat keputusan dan menyelesaikannya. dari pandangan (Ardianto, 2013) mengutip pernyataan Arnstein yang berkaitan dengan tipologi di atas dimana terbagi 2 kelompok yaitu :

1. *Citizen power* (kekuatan masyarakat) Dengan kata lain, pada tingkat ini, partisipasi masyarakat sangat ideal, mereka diberi kebebasan untuk berpartisipasi, ditentukan masa depan desa atau jalan, dan kinerja pemerintah dapat dikendalikan dengan baik.
2. *Tokenism* (perlakuan negative, diskriminatif) Dalam grup ini, komunitas tidak diblokir, bahkan tidak ada ruang untuk berpartisipasi. Menurut teori Arnstein oleh Sigit salah satu dari teorinya yang menyatakan *Citizen power* (kekuatan masyarakat) yaitu pada tingkatannya secara ideal, mereka diberi keleluasaan untuk berpartisipasi, menentukan masa depan Desa atau Kelurahan dan mampu mengontrol kinerja pemerintahan dengan baik. Dari teori diatas menggambarkan bahwa pentingnya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan penggunaan aplikasi web desa di Aka - Akae yang sedang dijalankan oleh staf desa Aka - Akae.

Aplikasi komunikasi desa berbasis jaringan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masing-masing desa dalam memberikan layanan manajemen komunikasi yang lebih baik. Keuntungan lainnya adalah dapat membantu merekam data komunikasi yang ada, sehingga membantu desa untuk melihat potensi desa lebih jelas, pelayanan administrasi yang dirasakan masyarakat lebih baik dan lebih transparan, serta banyaknya surat yang ditulis oleh KKN di desa. desa berkurang. Aplikasi komunikasi desa berbasis web diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang

dihadapi masing-masing desa dalam memberikan layanan manajemen komunikasi yang lebih baik. Keunggulan lainnya adalah dapat membantu pencatatan data komunikasi yang ada, sehingga membantu desa untuk melihat potensi desa dengan lebih jelas, pelayanan administrasi yang dirasakan masyarakat lebih baik dan transparan, dan pendekatan KKN adalah dengan menulis surat dalam huruf. Desa mengalami penurunan.

Desa Aka - Akae merupakan salah satu desa yang menerapkan aplikasi web desa SIBERAS. Berdasarkan dari pengamatan awal calon peneliti apratur desa Aka - Akae sudah menerapkan aplikasi web desa yaitu pelayanan surat menyurat yang berbasis digital, berfungsi untuk melayani seluruh masyarakat di desa Aka - Akae dan bagai mana tingkat partisipasi masyarakat semenjak berjalannya aplikasi web tersebut dan masyarakat perlu didorong berpartisipasi, karena tanpa partisipasi masyarakat, tidak akan tercapai tujuan pengaduan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan sejalan dengan itu keberhasilan dari pemerintahan terletak pada pemerintahannya sendiri. Menjalankan seseorang atau kelompok masyarakat Berupa pernyataan atau kegiatan, dengan memberikan masukan tentang pemikiran, tenaga, waktu, keahlian, model atau bahan, serta memanfaatkan dan menikmati hasil. (Dwipayanan, 2003: 15).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi mengacu pada gambaran Individu atau kelompok berpartisipasi dalam mencapai tujuan dan alokasi hak atau tanggung jawab. Dalam konteks di atas, penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Aplikasi Web Di Desa Aka - Akae Kecamatan Watang Sidenreng Kebupateng Sidenreng Rappang”.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjalankan seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk pernyataan atau kegiatan dengan memberikan masukan ide, tenaga, waktu, keahlian, model atau bahan, serta memanfaatkan dan menikmati hasilnya. Populasi sebanyak 499KK di Desa Aka-Akae dan sampel sebanyak 83 orang dengan menggunakan non profit sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan studi pustaka, serta

tabel frekuensi window dan teknik analisis data SPSS 16.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, koesioner, dan studi pustaka yang disebar kepada para responden maka dapat diperoleh informasi tentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi web Desa Aka-Akae kecamatan watang sidenreng Kabupaten Sidenreng Labang. Dari penelitian ini dapat diperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan penelitian dan kesimpulan. Tingkat pasrtisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi web Desa Aka-Akae kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang dapat dijabarkan sebagai berikut, hasil yang telah dipaparkan sebelumnya untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae, berikut ini pembahasan dari indikator penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat peneliti yaitu sebagi berikut :

### 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil rekapitulasi mengenai tingkat partisipasi masyarakat () diperoleh persentase sebesar 66,428%. Termasuk dalam kriteria Baik. Hal menunjukkan bahwa tingkat pastisipasi masyarakat di Desa Aka-Akae termasuk baik. Menurut Sumarto (Sembodo, 2006) bahwa partisipasi adalah proses yang memungkinkan interaksi yang lebih baik antar pemangku kepentingan, sehingga kesepakatan dan tindakan inovatif lebih mungkin tercipta selama proses review. Dalam proses ini, kita bisa mendengarkan, belajar, merefleksikan dan memulai aktivitas untuk mengambil tindakan bersama.

Hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat menurut Shery Arnstein dikutip oleh (Ardianto, 2013) yaitu Pengedalian warga, Kekuatan dilegasikan, Parnershiap (kemitraan), Penempatan konsuatasi, Informasi. Data responden bahwa yang paling tinggi persentasenya adalah Pengendalian Warga 73%. Sedangkan responden terendahadalah penempatan dengan persentase 54%. Dimana masyarakat dapat berpartisipasi di dalam dan mengendalikan seleuruh proses pengambilan keputusan. Komunitas memiliki kekuatan untuk bernegosiasi dengan pihak luar yang ingin melakukan perubahan. Melalui integrasi ini, hasil partisipasi masyarakat akan memberikan

manfaat bagi terwujudnya masyarakat dan pemerintah.

## 2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat

Hasil rekapitulasi persentase 87,2% berpengaruh, menurut Sumaryadi (2005 : 46) berarti “Menjalankan seseorang atau kelompok masyarakat dalam bentuk pernyataan atau kegiatan dengan memberikan pendapat dengan ide, tenaga, waktu, keahlian, model atau bahan dan menggunakan dan menikmati hasilnya. faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Menurut Manggala (2015), faktor komunikasi dalam peningkatan partisipasi tentang penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 28,7%, faktor pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 18,9%, dan faktor kemampuan masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 39,6%.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis merumuskan kesimpulan dengan uraian dibawa ini :

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Web Di Desa Aka-Akae Kecamatan Watang Sidenreng termasuk dalam kategori rata-rata “baik” yaitu 66,428%, berdasarkan pendapat teori Sherry R Arstein yang dikutip Oleh Sigit (2013 : 27), dengan rekapitulasi koefisien indikator tingkat partisipasi masyarakat diperoleh 66,428%, dengan kategori baik, hal ini berarti indikator dari tingkat partisipasi masyarakat yang seharusnya mencapai 100% namun terdapat 33,572% persentase yang tidak tercapai kategori baik, indikator paling tinggi yaitu pengendalian warga dengan persentase 73%, sedangkan persentase yang paling rendah adalah penempatan dengan 54%. Oleh karena itu sangat perlu ditingkatkan.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Menurut Manggala (2015), faktor komunikasi dalam peningkatan partisipasi tentang penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 28,7%, faktor pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 18,9%, dan faktor pendidikan masyarakat dalam penggunaan aplikasi web di Desa Aka-Akae 39,6%.

3. Tingkat partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi web. Hal ini dapat dilihat dari uji t, dimana t hitung 1,352% lebih kecil dari pada t tabel. Namun pengaruhnya hanya 22% seperti yang ditunjukkan oleh tabel model summary dimana nilai Rsquare 0,22%. Selibuhnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu 78%.

## E. REFERENSI

- Ardianto, S. D. (2013). Hubungan Antara Antropometri Tubuh Dengan Kelincahan (Agility) Dan Daya Tahan Kardiovaskular (VO2MAX) Pada Olahraga Basket . *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ardy, K. W. (2014.). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Bagi Siswa Kelas V SD 01 Tawangmangu Tahun 2013/2014. *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Arenawati. (2014). *Administrasi Pemerintahan Daerah: Sejarah Konsep dan Pelaksanaan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jalal, F. d. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Muhammad, Y. S. (2020). Pengaruh Pengawasan Pimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA, Vol 8 No 2*, 155-162.
- Polii. (2017). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Model Government-To-Citizen. . *Jurnal Teknik Informatika, 12(1)*.
- Roehan., A. A. (2015). Penerapan Embellishment Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana Modestwear, . *D(2017)*, 1–15.
- Sembodo, H. (2006). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Malang: Universitas Barawijaya.
- Setiawan, A. (2015). E-Government Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi

Masyarakat Kabupaten Pringsewu  
Lampung. *Procciding Kmsi*, 09.

Sj, S. d. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good governance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.

Sulistiyowati. (2013.). Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. . *Jurnal ASPIKOM*, 2(1), 579.

Sumaryadi, I. N. (2010). *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor.: Ghalia Indonesia.